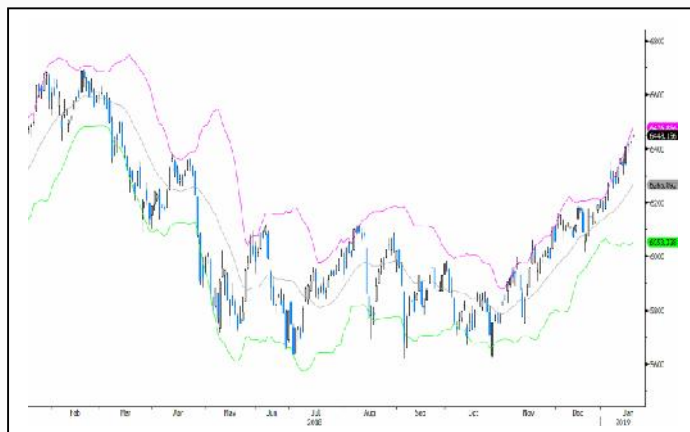


NEWS HEADLINES

- WIKA targetkan laba Rp3,01 triliun
- ITMG naikkan anggaran belanja modal
- HRUM targetkan produksi 5 juta metrik ton
- RUPSLB HRUM setuju rencana buyback
- BOSS dapat kontrak batubara 200.000 metrik ton
- BOSS alokasikan capex US\$10 juta
- BOSS targetkan pertumbuhan pendapatan 50%
- PSAB jajaki private placement Rp534,49 miliar
- INCO siap lanjutkan ekspansi
- INCO tunggu mekanisme divestasi saham
- Anak usaha TOWR alihkan kepemilikan saham PT Quattro
- FREN targetkan 10 juta nomor baru
- MYOR targetkan pendapatan 2019 naik 10% - 11%
- Pendapatan JPFA 2018 meningkat 15,5%
- BBRI targetkan kredit tumbuh 14% YoY pada kuartal I-2019
- BBRI tingkatkan penyerapan sektor produksi
- Total aset BDMN-BNP menjadi Rp182,62 triliun
- PNIN tambah kepemilikan saham di PNLF menjadi 61,3%
- TOTO targetkan penjualan 2019 Rp2,3 triliun
- EMDE targetkan marketing sales 2019 Rp 580 miliar

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Faktor teknis mengindikasikan IHSG masih dalam tren positif, sinyal tersebut terkonfirmasi baik dari leading indicator maupun lagging indicator. Sinyal dari MACD dan Stochastic mengkonfirmasi tren IHSG positif. Demikian dengan MA5, MA20 dan MA60 mengindikasikan pergerakan IHSG positif dalam pekan ini.

JAKARTA INDICES STATISTICS

| | CLOSE | CHANGE | VOLUME (Mn) | VALUE (Rp Bn) |
|-------|----------|---------|-------------|---------------|
| IHSG | 6448.156 | +24.376 | 11326.175 | 8962.938 |
| LQ-45 | 1030.693 | +5.784 | 2672.752 | 5445.125 |

MARKET REVIEW

Sepanjang pekan lalu indeks bursa saham global menorehkan kinerja yang cukup baik. Indeks regional di Asia mayoritas menguat dengan dipimpin oleh Indeks Hangseng dengan penguatan sebesar 792.48 poin, atau 3.01% ke 27090.81 seiring dengan penguatan Indeks Komposit Shanghai dan Shenzhen yang masing-masing menguat sebesar 60.21 poin dan 18.39 poin, atau 2.38% dan 1.41% ke 2596.01 dan 1322.14 seiring dengan penguatan Renminbi hingga mencapai 6.74 per dolar Amerika Serikat (AS) yang didukung oleh optimisme pelaku pasar terhadap langkah kebijakan yang akan diambil oleh pemerintah China untuk memberikan lebih banyak lagi stimulus guna memulihkan perlambatan perekonomian dalam negeri yang ditandai oleh kontraksi oleh indikator PMI manufaktur dan pertumbuhan ekspor dan impor yang melambat 4.4% dan 7.6%.

Indeks Nikkei 225 dan Topix Jepang juga menunjukkan penguatan dengan rally sebesar 110.78 poin dan 14.87 poin, atau 0.54% dan 0.96% ke 20666.07 dan 1557.59 didukung oleh optimisme terhadap kelangsungan pembicaraan kesepakatan dagang antara AS dan China. Selain itu, pimpinan The Fed Chicago, Charles Evans kembali meyakinkan pasar dengan menyatakan bahwa kondisi perekonomian AS berada dalam situasi yang baik dan akan bersabar dalam hal kenaikan suku bunga. Signal dovish yang diberikan kembali meningkatkan minat dan sentimen positif terhadap aset yang lebih berisiko.

Disisi lain, Theresa May menghadapi kekalahan di depan Parlemen Inggris yang menolak draf Brexitnya. Kendati demikian, May masih bisa mempertahankan posisinya sebagai PM ditengah serangan no confidence vote dari partai oposisi, Jeremy Corbyn. Hal ini dinilai positif oleh pasar dengan catatan bahwa hal terburuk, yaitu no-deal Brexit bisa terelakkan. Indeks FTSE 100 naik 0.54%, CAC 40 naik 1.91% dan Indeks Dax Jerman menguat 1.73%.

IHSG turut menguat sepanjang pekan dengan penguatan sebesar 112.04 poin, atau 1.77% ke 6448.16 seiring dengan keputusan Bank Indonesia (BI) untuk mempertahankan 7-Day Reverse Repo Rate (7DRRR) pada 6,00% dan aksi net buy investor asing sebesar Rp6.4triliun sepanjang pekan lalu. Nilai tukar rupiah mengalami depresiasi setelah rilis data neraca perdagangan yang menambah pebaran terhadap defisit CA sebesar US\$1.1 miliar.

MARKET VIEW

Neraca Perdagangan Indonesia deficit disebabkan oleh minyak dan gas (migas) dan bahan baku gandum serta ekspor hasil Industri dan komoditas yang turun. Meski Neraca Perdagangan Indonesia sepanjang 2018 masih alami deficit, namun pemerintah tetap optimis untuk meningkatkan nilai ekspor serta mengurangi nilai impor yang diprediksi tahun ini tumbuh dikisaran 7%. Pemerintah terus mengamati pergerakan aktivitas perekonomian di dalam negeri, terutama dari segi ekspor dan impor serta kebijakan yang telah dibuat pemerintah untuk memperkuat ekspor. Namun, risiko yang dapat menahan optimisitas pemerintah, produksi migas dan non migas yang mendorong kembali naiknya deficit neraca perdagangan di tahun ini. Pasalnya, prediksi data Neraca Perdagangan Indonesia 2018, senilai USD8,57 miliar. Pada tahun ini nilai Neraca Perdagangan Indonesia masih sulit mencatatkan surplus. Produksi Minyak, Batu Bara, CPO, Karet, Aluminium, Tembaga, semua terjadi pelemahan maka diperkirakan deficit di 2019 akan lebih buruk dari 2018.

Bank Indonesia (BI) memproyeksikan deficit neraca transaksi berjalan (CAD) kuartal IV 2018 diatas 3% dari PDB atau sekitar USD8,8 miliar. Secara tahunan, BI memperkirakan neraca transaksi berjalan akan surplus USD4-USD5 miliar, lebih tinggi daripada yang diperkirakan. Per Desember 2018, BI mencatat aliran asing masuk sebesar US\$ 1,9 miliar dan berlanjut hingga Januari 2019. Surplus juga terefleksi dari cadangan devisa (cadev) yang sebesar US\$ 120,7 miliar.

Industri ritail masih meredup di Indonesia ditandai dengan pengusaha memilih menutup gerainya, teranyar PT Hero Supermarket Tbk (HERO) memilih untuk menutup 26 toko di Jawa dan Sumatera. Berkenaan dengan penutupan gerai ritail, pemerintah beralasan bahwa ditutupnya sejumlah ritel karena adanya peralihan model belanja ke usaha melalui e-commerce.

Penutupan sebagian layanan pemerintah federal kabarnya Trump menawarkan kebijakan agar shutdown terpanjang dalam sejarah AS segera dapat diakhiri. Trump menawarkan perlindungan sementara bagi satu juta imigran dari deportasi, apabila Kongres bersedia mengesahkan dana untuk pembangunan tembok perbatasan. Perlindungan itu diberikan kepada dua kategori imigran, termasuk 700.000 orang yang disebut sebagai Dreamers dan 300.000 imigran lain dengan status perlindungan yang telah kedaluwarsa.

Katalis pasar dalam pekan ini banyak dipengaruhi oleh rilis data ekonomi eksternal terutama AS dan Cina serta negara lainnya. Sementara itu sentimen berupa data ekonomi dari dalam negeri dan perhelatan demokrasi dalam nuansa damai diperkirakan memberikan topanan bagi IHSG bergerak ke teritorial positif dalam pekan ini.

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

Wijaya Karya (WIKA) menargetkan perolehan laba sebesar Rp3,01 triliun pada 2019. Target tersebut didorong oleh penjualan yang diproyeksi mencapai Rp42,13 triliun. Optimisme ini juga tercermin dari kontrak baru yang ditargetkan tumbuh 32% YoY menjadi Rp66,74 triliun. Untuk mencapai target tersebut, perseroan telah menyiapkan strategi yang terintegrasi. Bisnis WIKA pada sektor infrastruktur dan bangunan yang telah sustain akan mendukung pertumbuhan pada sektor energi dan industrial plant, industri, serta properti pada 2019.

Indo Tambangraya Megah (ITMG) semakin agresif melakukan ekspansi usaha dengan menaikkan rencana belanja modal pada tahun ini demi mendorong produksi batu bara. Perseroan menganggarkan investasi sebesar US\$122 juta pada tahun ini, lebih tinggi dari capex tahun lalu sebesar US\$100 juta. Anggaran tersebut akan digunakan untuk perbaikan infrastruktur, peningkatan kapasitas mesin, dan peralatan tambang. Disamping itu, perseroan juga menargetkan produksi batu bara sebesar 24 juta ton dan volume penjualan sebesar 26,5 juta ton. Faktor penentu dari produksi dan penjualan tersebut terutama adalah mine planning perseroan dan tren harga batu bara ke depan.

Harum Energy (HRUM) akan mendorong produksi tahun ini menjadi 5 juta metrik ton (Mt) batu bara. Sementara volume penjualan ditargetkan sama dengan produksi.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Harum Energy (HRUM) telah menyetujui rencana buyback sebagian saham. Perseroan akan melakukan buyback sebanyak 133,37 juta saham, ekuivalen dengan 4,99% dari modal disetor dan ditempatkan.

Borneo Olah Sarana Sukses (BOSS) menandatangani jual beli batubara berkalori tinggi dengan PT ITM untuk tahun ini sebanyak 200.000 metrik ton. Dikatakan bahwa harga batubara untuk kontrak ini mengikuti harga newcastle indeks. Kontrak jual beli batubara ini diperoleh dari produksi PT Pertama Bersama yang mulai produksi tahun ini. Sejauh ini sebesar 90% produksi batubara BOSS dipasarkan ke Jepang melalui Itochu Corporation Japan. Selain Jepang, perseroan juga tengah mengincar pasar Taiwan dan Filipina. Hingga saat ini BOSS baru mengeksplorasi sekitar 5,335 ha atau hanya sekitar 10% dari total wilayah konsesi. Tidak hanya memproduksi batubara berkalori tinggi, perseroan juga berencana untuk menggarap tambang batubara yang memiliki kalori sebesar 5.000 kcal/kg.

Borneo Olah Sarana Sukses (BOSS) menganggarkan belanja modal (capex) sebesar US\$10 juta pada 2019. Dana tersebut akan digunakan untuk membiayai penambahan alat berat dan pembangunan infrastruktur pendukung produksi seperti membangun jetty di sungai Mahakam dan membangun barge loading, conveyor, serta alat angkut seperti dump truck. Pembangunan jetty dengan perkiraan investasi US\$4-5 juta tersebut ditargetkan untuk dimulai pada Maret 2019 sehingga dapat selesai pada kuartal I/2010. Adapun sumber dana capex berasal dari kas internal sekitar 50% dan sisanya pinjaman bank.

Borneo Olah Sarana Sukses (BOSS) menargetkan produksi batu bara berkalori tinggi sebesar 800 ribu ton pada tahun ini. Dengan demikian, pendapatan dan laba bersih perseroan diharapkan dapat tumbuh masing-masing 50%.

J Resources Asia Pasifik (PSAB) berencana menerbitkan saham tanpa HMETD (private placement) senilai Rp534,49 miliar. Jumlah saham baru yang akan dijual perseroan sebanyak 2.646.000.000

saham atau 10% dari modal ditempatkan dan disetor. Tujuan aksi korporasi tersebut adalah memperkuat struktur permodalan dan meningkatkan likuiditas perdagangan saham. RUPSLB akan diselenggarakan pada 26 Februari 2019. Sementara itu, PSAB juga berencana mengalokasikan investasi sebesar USD130 juta untuk pembangunan pabrik di blok Doup pada 2019-2020. Pabrik tersebut diproyeksi mulai beroperasi pada semester II-2019 dan akan memiliki kapasitas pengolahan 2,5 juta bijih emas.

Rencana ekspansi Vale Indonesia (INCO) yang sempat terkendala dalam beberapa tahun terakhir, telah mengalami terobosan yang signifikan. Sejumlah perizinan yang sudah diajukan sejak lama sudah mendapatkan persetujuan, Untuk di wikayah Sorowako, eksplorasi dan eksploitasi usaha dilakukan. Sedangkan di Pomalaa (Kab. Kolaka, Sulawesi Tenggara) baru dieksplorasi dan di Bahodopi (morowali, Sulawesi Tenggara) abru dimakukkan.

Vale Indonesia (INCO) menunggu seperti apa skema dari pemerintah untuk program divestasi saham sebesar 40%. Saat ini, sudah 20% saham INCO yang tercatat di bursa efek dan telah diakui sebagai saham divestasi.

Anak usaha Sarana Menara Nusantara (TOWR) PT iforte Solusi Infotek (Iforte) menerima pengalihan hak atas 99,99% saham PT Quattro International (Quattro) dari PT Komet Infra Nusantara (KIN) senilai Rp 323,66 miliar. PT KIN dan Inforte adalah perusahaan yang 99,99% dimiliki secara langsung oleh Protelindo yang dikendalikan oleh TOWR. Aksi korporasi ini dilaksanakan atas pertimbangan Quattro dan Iforte menjalankan kegiatan usaha yang terfokus pada bidang yang sama. Diharapkan dapat membantu mengoptimalkan kinerja kedua perusahaan, yang akan memberi dampak positif kepada TOWR.

Smartfren Telecom (FREN) menargetkan penambahan 10 juta nomor di jaringan sepanjang 2019, meningkat 66% YoY. Untuk mencapai target tersebut, perluasan jaringan dan penawaran paket internet murah menjadi langkah yang akan dilakukan.

Mayora Indah (MYOR) menargetkan pertumbuhan pendapatan tahun 2019 di kisaran 10% - 11% atau menjadi sekitar Rp25,65 triliun - Rp25,88 triliun. Sementara untuk target laba bersih 2019 diperkirakan akan naik secara paralel kisaran 10%-11% atau menjadi sekitar Rp 1,88 triliun - 1,89 triliun. Perseroan akan menambah kapasitas produksi biskuit, energen, kopi dan wafer di pabrik Balajara. Penambahan kapasitas tersebut dilakukan atas dasar utilisasi untuk masing-masing jenis produksi yang sudah mencapai hampir 70%. Untuk ekspansi tersebut, MYOR menyiapkan belanja modal senilai US\$ 75 juta yang akan dipakai untuk penambahan kapasitas Pabrik di Balaraja, Tangerang. Dengan pembangunan pabrik baru, perseroan memperkirakan akan meningkatkan penjualan 2% pada tahun 2021 dan mencapai 8% pada 2025. Peningkatan penjualan ini otomatis juga akan meningkatkan laba bersih MYOR pada 2022 sekitar 4% dan akan meningkat 8% pada 2025.

Japfa Comfeed (JPFA) memperoleh pendapatan sementara sekitar Rp34 triliun pada 2018 atau meningkat 15, 5% YoY. Nilai tersebut sesuai dengan konsensus dan ekspektasi perseroan. Adapun pada tahun ini, JPFA menganggarkan capex sebesar Rp2 triliun dimana sekitar 20-25% akan digunakan untuk pemeliharaan dan perbaikan. Sedangkan sebagian besar capex akan dialokasikan untuk kegiatan usaha perunggasan dan kegiatan terkait lainnya yang akan disesuaikan dengan perkembangan pasar pada tahun ini.

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

Bank Rakyat Indonesia (BBRI) menargetkan pertumbuhan kredit sebesar 12-14% YoY pada 2019. Sementara itu, untuk penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) tahun ini ditargetkan tumbuh 11-13% YoY, sedangkan NPL akan ditekan pada level 1,9-2%.

Bank Rakyat Indonesia (BBRI) berkomitmen dapat menyalurkan KUR tepat sasaran. Perseroan optimistis sektor produksi akan berkontribusi sebesar 60% pada tahun ini, sesuai komitmen pemerintah.

Proses merger Bank Danamon Indonesia (BDMN) dan Bank Nusantara Parahyangan (BNP) saat ini masih dalam proses penelaahan. Nantinya apabila kedua bank tersebut sudah dimerger, total aset yang dihasilkan mencapai Rp182,62 triliun. Rencana penggabungan usaha antara BDMN dan BNP yang memiliki pemegang saham pengendali yang sama, yaitu secara langsung dan tidak langsung MUFG Bank Ltd untuk memberikan kontribusi kepada perekonomian.

Paninvest (PNIN) melakukan penambahan kepemilikan di Panin Financial (PNLF) menjadi 61,3% dari sebelumnya 61% dengan melakukan pembelian saham dalam 6 transaksi dari 2 Januari sampai 17 Januari 2019 total 104,9 juta saham senilai Rp 30,6 miliar. Pembelian ini bertujuan untuk meningkatkan investasi saham. PNIN merupakan group panin yang bergerak di sektor jasa keuangan yaitu perbankan, asuransi jiwa, asuransi umum, pembiayaan dan sekuritas. PNIN memiliki anak usaha yaitu Panin Insurance dibidang asuransi kerugian. Sedangkan PNLF juga merupakan salah satu group usaha Panin yang mempunyai anak usaha dibidang asuransi jiwa yaitu Panin Life.

Surya Toto Indonesia (TOTO) menargetkan penjualan sebesar Rp2,3 triliun pada tahun ini, meningkat 3,5% YoY. Target tersebut ditentukan dengan mempertimbangkan tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2019 yang diperkirakan sebesar 5,3-5,4%. Guna mencapai target penjualan tersebut, perseroan akan meningkatkan penjualan ekspor. Adapun di tahun ini, perseroan menargetkan laba bersih sebesar Rp390 miliar.

Megapolitan Developments (EMDE) menargetkan marketing sales tahun 2019 mencapai Rp 580 miliar atau lebih tinggi daripada 2 tahun sebelumnya. Tahun 2018 lalu, perseroan membidik marketing sales sebesar Rp 565 miliar sedangkan realisasi tahun 2017 tercatat sebesar Rp 350 miliar. Tingginya target marketing sales 2019 tersebut dikarenakan ada tambahan proyek baru yang dipasarkan pada tahun ini. Perseroan akan mulai memasarkan proyek Kahala yang berlokasi di Karawang. Perseroan mulai fokus pada dua proyek baru yakni The Habitat Karawaci dan Kahala. Untuk proyek di Karawaci tersebut, kegiatan pemasaran sudah dimulai pada tahun lalu, sedangkan Kahala akan dimulai pada tahun ini. Selain penjualan perumahan dan apartemen, perseroan juga memiliki bisnis sewa mall dan penjualan ruko. Untuk segmen residensial, saat ini perusahaan menasar segmen kelas menengah dan berharap akan ada dampak dari pelonggaran LTV yang dilakukan pada tahun lalu.

Citra Putra Realty (CLAY) tengah menunggu hasil kajian (feasibility study) terkait ekspansi proyek properti baru di Pontianak, Kalimantan Barat. Perseroan juga membuka peluang menggandeng mitra strategis di proyek tersebut. Rencana awal, perseroan akan membangun hotel bintang lima dan rumah sakit di Pontianak.

Nusantara Properti International mencatatkan saham perdananya di BEI pada hari ini dengan kode saham NATO. Perseroan sebelumnya melakukan penawaran umum dengan melepas 2 miliar saham ke publik dengan harga perdana Rp103 per saham. Perseroan menunjuk PT Jasa Utama Capital Sekuritas sebagai penjamin emisi.

Nusantara Properti International (NATO) menargetkan pendapatan tahun 2019 ini mencapai Rp 30 miliar atau naik 30,43% dengan target laba bersih sekitar Rp 5 miliar atau naik 66% dari tahun 2018. Perseroan akan fokus menggarap hotel dan resort di daerah pariwisata dan memberikan keunikan pada hunian, servis dan lokasi strategis. Manajemen NATO optimis target tersebut akan tercapai, seiring dengan perkembangan industri pariwisata di Indonesia pada tahun 2019 ini terutama mengingat Bali merupakan objek wisata dan potensinya besar. Kontribusi terbesar pendapatan NATO dari hotel Luna 2 Seminyak, dengan kontribusi ke pendapatan sekitar 70%, The Seri Villas Seminyak berkontribusi 10% dan sisanya oleh Mangosteen Hotel & Private Villa Ubud. Sementara rata-rata okupansi kamar terisi per tahun sekitar 70%. Untuk ke depan NATO berencana untuk mengembangkan resort di daerah Kalimantan Utara yakni Maratua Beach Resort satu kawasan dengan kepulauan Derawan dan Maratua, namun belum ada kepastian karena dekat area tambang.

Kirana Megatara (KMTR) akan melakukan Rights Issue sebanyak-banyaknya 1.100.000.000 saham baru atau sebanyak-banyaknya 12,52% dari modal ditempatkan dan disetor penuh perseroan. Rencananya rasio rights tersebut 13.969 saham lama : 2.000 saham baru dengan harga pelaksanaan Rp530/lembar sehingga jumlah dana yang diterima perseroan sebanyak-banyaknya 583.000.000.000. Recording date pada 28 Januari 2019, periode perdagangan dan pelaksanaan HMETD 30 Januari-6 Februari 2019 dan dana hasil Rights Issue ini sekitar 45% untuk meningkatkan penyertaan modal pada entitas anak PT Kirana Musi Persada dan sisanya untuk memperkuat modal perseroan. Dikatakan bahwa PT Triputra Persada Megatara yang merupakan pemegang saham pengendali perseroan mengatakan tidak akan melaksanakan seluruh HMETDnya dan tidak akan mengalihkan kepada pihak lainnya. Sedangkan HSF Pte Ltd pemegang saham perseroan hanya akan melaksanakan seluruh haknya sesuai porsi kepemilikan dimana dalam PMHMETD ini tidak terdapat pihak sebagai pembeli siaga. Pemegang saham lama yang tidak melaksanakan haknya akan mengalami dilusi dalam jumlah maksimum 12,52%.

Dewata Freight International (DEAL) menargetkan nilai realisasi kontrak pada tahun ini mencapai Rp347 miliar setelah pada tahun lalu menyentuh Rp80 miliar. Perseroan optimis akan kenaikan kontrak tersebut karena didukung oleh entitas anak yang lebih aktif memburu kontrak setelah DEAL meaksanakan IPO.

BEI memperoleh nama baru perusahaan yang berencana menggelar IPO saham tahun ini. Dua perusahaan tersebut adalah Wahana Interfood Nusantara dan Jasnita Telekomindo. Wahana Interfood bergerak di bidang industri barang konsumsi, sedangkan Jasnita Telekomindo bergerak di sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi.

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

Market Data

21 January 2019

COMMODITIES

| Description | Price (USD) | Change |
|----------------------------|-------------|--------|
| Crude Oil (US\$)/Barrel | 53.55 | -0.25 |
| Natural Gas (US\$)/mmBtu | 3.32 | -0.16 |
| Gold (US\$)/Ounce | 1,282.87 | 1.12 |
| Nickel (US\$)/MT | 11,820.00 | 230.00 |
| Tin (US\$)/MT | 20,625.00 | 40.00 |
| Coal (NEWC) (US\$)/MT* | 99.75 | 37.35 |
| Coal (RB) (US\$)/MT* | 92.35 | 28.99 |
| CPO (ROTH) (US\$)/MT | 523.75 | -6.25 |
| CPO (MYR)/MT | 2,007.50 | -2.50 |
| Rubber (MYR/Kg) | 752.50 | -1.50 |
| Pulp (BHKP) (US\$)/per ton | 1,050.00 | 0.00 |

*weekly

DUAL LISTING

| Description | Price (USD) | Price (IDR) | Change (IDR) |
|-------------|-------------|-------------|--------------|
| TLKM (US) | 28.39 | 4,024.99 | 9.92 |
| ANTM (GR) | 0.04 | 692.85 | -112.79 |

GLOBAL INDICES VALUATION

| Country | Indices | Price | Change | | PER (X) | | PBV (X) | | Market Cap (USD Bn) |
|-----------|---------------------|-----------|--------|------|---------|-------|---------|-------|---------------------|
| | | | %Day | %YTD | 2018E | 2019F | 2018E | 2019F | |
| USA | DOW JONES INDUS. | 24,706.35 | 1.38 | 5.91 | 14.90 | 13.66 | 3.54 | 3.29 | 6,737.06 |
| USA | NASDAQ COMPOSITE | 7,157.23 | 1.03 | 7.87 | 20.07 | 17.26 | 3.92 | 3.52 | 11,176.28 |
| ENGLAND | FTSE 100 INDEX | 6,968.33 | 1.95 | 3.57 | 12.13 | 11.25 | 1.60 | 1.53 | 1,650.75 |
| CHINA | SHANGHAI SE A SH | 2,718.43 | 1.42 | 4.10 | 9.62 | 8.52 | 1.15 | 1.05 | 4,136.41 |
| CHINA | SHENZHEN SE A SH | 1,382.44 | 0.99 | 4.28 | 12.67 | 10.55 | 1.70 | 1.51 | 2,532.99 |
| HONG KONG | HANG SENG INDEX | 27,090.81 | 1.25 | 4.82 | 10.34 | 9.47 | 1.15 | 1.07 | 2,265.06 |
| INDONESIA | JAKARTA COMPOSITE | 6,448.16 | 0.38 | 4.09 | 15.38 | 13.77 | 2.30 | 2.10 | 517.81 |
| JAPAN | NIKKEI 225 | 20,666.07 | 1.29 | 3.25 | 15.00 | 13.35 | 1.54 | 1.43 | 3,253.88 |
| MALAYSIA | KLCI | 1,692.22 | 0.55 | 0.10 | 16.28 | 15.29 | 1.61 | 1.55 | 260.47 |
| SINGAPORE | STRAITS TIMES INDEX | 3,224.34 | 0.31 | 5.07 | 12.48 | 11.61 | 1.08 | 1.03 | 415.32 |

FOREIGN EXCHANGE

| Description | Rate (IDR) | Change |
|-------------|------------|---------|
| USD/IDR | 14,177.50 | -14.50 |
| EUR/IDR | 16,112.73 | -48.20 |
| JPY/IDR | 129.19 | -0.35 |
| SGD/IDR | 10,433.84 | -28.58 |
| AUD/IDR | 10,153.93 | -29.06 |
| GBP/IDR | 18,232.27 | -124.07 |
| CNY/IDR | 2,091.91 | -2.74 |
| MYR/IDR | 3,447.42 | -2.56 |
| KRW/IDR | 12.64 | 0.01 |

FOREIGN EXCHANGE

| Description | Rate (USD) | Change |
|----------------|------------|----------|
| 1000 IDR / USD | 0.07053 | 0.00007 |
| EUR / USD | 1.13650 | 0.00020 |
| JPY / USD | 0.00911 | 0.00000 |
| SGD / USD | 0.73594 | -0.00005 |
| AUD / USD | 0.71620 | -0.00060 |
| GBP / USD | 1.28600 | -0.00120 |
| CNY / USD | 0.14755 | -0.00002 |
| MYR / USD | 0.24316 | 0.00006 |
| 100 KRW / USD | 0.08914 | 0.00005 |

CENTRAL BANK RATE

| Description | Country | Rate (%) |
|------------------------|-----------|----------|
| FED Rate (%) | US | 2.25 |
| BI 7-Day Repo Rate (%) | Indonesia | 6.00 |
| ECB Rate (%) | Euro | 0.00 |
| BOJ Rate (%) | Japan | 0.10 |
| BOE Rate (%) | England | 0.75 |
| PBOC Rate (%) | China | 4.35 |

INTERBANK LENDING RATE

| Description | Country | Rate (%) |
|-------------------|-----------|----------|
| JIBOR (IDR) | Indonesia | 7.19 |
| LIBOR (GBP) | England | 0.73 |
| SIBOR (USD) | Singapore | 0.17 |
| D TIBOR (YEN) | Japan | 0.06 |
| Z TIBOR (YEN) | Japan | 0.09 |
| SHIBOR (RENMINBI) | China | 2.78 |

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

| Description | December-18 | November-18 |
|-----------------------|--------------|--------------|
| Inflation YTD % | 3.13 | 2.50 |
| Inflation YOY % | 3.13 | 3.23 |
| Inflation MOM % | 0.62 | 0.27 |
| Foreign Reserve (USD) | 120.65 Bn | 117.21 Bn |
| GDP (IDR Bn) | 3,835,607.40 | 3,686,210.50 |

IDR AVERAGE DEPOSIT

| Description | Rate (%) |
|-------------|----------|
| 1M | 6.22 |
| 3M | 6.32 |
| 6M | 6.22 |
| 12M | 6.03 |

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

| Date | Agenda | Expectation |
|-----------|--------------------------------|---|
| 22-26 Jan | US Advance Goods Trade Balance | Defisit trurun menjadi \$77.0 bn dari \$77.2 bn |
| 22-26 Jan | US Wholesale Inventories MoM | Turun menjadi 0.5% dari 0.8% |
| 22-26 Jan | US Wholesale Trade Sales MoM | -- |
| 22-26 Jan | US Trade Balance | Defisit turun menjadi \$54.0 Bn dari \$55.5 bn |
| 22-26 Jan | US New Home Sales | Naik menjadi 568 ribu dari 544 ribu |
| 22-26 Jan | US New Home Sales MoM | Naik menjadi 4.5% dari -8.9% |
| 22-26 Jan | US Retail Inventories MoM | Turun menjadi 0.8% dari 0.9% |
| 22-26 Jan | US Construction Spending MoM | Naik menjadi 0.3% dari -0.1% |
| 22-26 Jan | US Factory Orders | Naik menjadi 0.3% dari -2.1% |
| 22-26 Jan | US Monthly Budget Statement | -- |
| 22 Jan | US Existing Home Sales MoM | Turun menjadi 0.9% dari 1.9% |
| 22 Jan | US Existing Home Sales | Turun menjadi 5.27 juta dari 5.32 juta |
| 24 Jan | US Initial Jobless Claims | -- |
| 24 Jan | US Continuing Claims | -- |
| 24 Jan | US Leading Index | Turun menjadi -0.1% dari 0.2% |
| 25 Jan | US Durable Goods Orders | Tetap 0.8% |

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

| Stock | Price | Change (%) | Index pt |
|---------|-------|------------|----------|
| BBCA IJ | 27125 | 1.78 | 10.40 |
| ASII IJ | 8475 | 2.42 | 7.26 |
| TLKM IJ | 4020 | 0.75 | 2.67 |
| BBNI IJ | 9400 | 1.62 | 2.48 |
| TOWR IJ | 730 | 5.80 | 1.83 |
| PADI IJ | 1090 | 18.48 | 1.72 |
| ICBP IJ | 10150 | 1.50 | 1.57 |
| SMGR IJ | 12700 | 2.21 | 1.46 |
| DUTI IJ | 4390 | 20.94 | 1.26 |
| BNLI IJ | 705 | 7.63 | 1.25 |

LAGGING MOVERS

| Stock | Price | Change (%) | Index pt |
|---------|-------|------------|----------|
| HMSP IJ | 3730 | -1.58 | -6.26 |
| CPIN IJ | 8250 | -2.65 | -3.31 |
| INKP IJ | 12300 | -2.77 | -1.72 |
| TPIA IJ | 5450 | -1.80 | -1.60 |
| BYAN IJ | 17900 | -1.92 | -1.05 |
| BDMN IJ | 8350 | -1.18 | -0.85 |
| JSMR IJ | 4900 | -2.00 | -0.65 |
| PLIN IJ | 3400 | -5.29 | -0.61 |
| MYOR IJ | 2610 | -1.14 | -0.60 |
| MDKA IJ | 3200 | -4.19 | -0.52 |

UPCOMING IPO'S

| Company | Business | IPO Price (IDR) | Issued Shares (Mn) | Offering Date | Listing | Underwriter |
|----------------------------------|------------------------|-----------------|--------------------|---------------|-------------|--------------------|
| Nusantara Properti Internasional | Property & Real Estate | 103.00 | 2000.00 | 15 Jan 2019 | 21 Jan 2019 | Jasa Utama Capital |

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

DIVIDEND

| Stock | DPS (IDR) | Status | CUM Date | EX Date | Recording | Payment |
|-------|-----------|--------|----------|---------|-----------|---------|
|-------|-----------|--------|----------|---------|-----------|---------|

CORPORATE ACTIONS

| Stock | Action | Ratio | EXC. Price (IDR) | CUM Date | EX Date | Trading Period |
|-------|--------------|---------|------------------|-------------|-------------|----------------------|
| GHON | Tender Offer | -- | 1350.00 | -- | -- | 21 Dec – 21 Jan 2019 |
| MPMX | Tender Offer | -- | 950.00 | -- | -- | 14 Jan – 12 Feb 2019 |
| VRNA | Rights issue | 100:120 | 140.00 | 09 Jan 2018 | 10 Jan 2018 | 15 Jan – 21 Jan 2019 |

GENERAL MEETING

| Emiten | AGM/EGM | Date | Agenda |
|--------|---------|-------------|--------|
| ARMY | RUPST | 25 Jan 2019 | |
| SMAR | RUPSLB | 25 Jan 2019 | |
| WIKA | RUPSLB | 28 Jan 2019 | |
| TRIL | RUPSLB | 29 Jan 2019 | |
| PTPP | RUPST | 30 Jan 2019 | |
| MMLP | RUPSLB | 31 Jan 2019 | |
| ADHI | RUPSLB | 01 Feb 2019 | |
| DSFI | RUPSLB | 01 Feb 2019 | |
| JSMR | RUPSLB | 01 Feb 2019 | |
| WSKT | RUPSLB | 01 Feb 2019 | |
| SWAT | RUPSLB | 08 Feb 2019 | |
| TAXI | RUPSLB | 08 Feb 2019 | |
| BCIC | RUPSLB | 11 Feb 2019 | |
| CPIN | RUPSLB | 11 Feb 2019 | |
| ARTO | RUPSLB | 12 Feb 2019 | |
| DNET | RUPSLB | 12 Feb 2019 | |
| MTFN | RUPST | 12 Feb 2019 | |
| BTPS | RUPST | 14 Feb 2019 | |
| BTPN | RUPST | 15 Feb 2019 | |
| SAPX | RUPSLB | 18 Feb 2019 | |

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

| ASII | | TRADING BUY | | Trend Grafik | | | | | |
|---------------------------|---|-------------|------|--------------|----|-------|------|--|--|
| S1 | 8350 | R1 | 8550 | Major | Up | Minor | Down | | |
| S2 | 8150 | R2 | 8750 | | | | | | |
| Closing Price | 8475 | | | | | | | | |
| Ulasan | <ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi positif • Stochastics fast line & slow indikasi positif • Candle chart indikasi sinyal positif • RSI berada dalam area overbought • Harga berada dalam area upper band | | | | | | | | |
| Prediksi | <ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 8350-Rp 8750 • Entry Rp 8475, take Profit Rp 8750 | | | | | | | | |
| Indikator | Posisi | Sinyal | | | | | | | |
| Stochastics | 50.64 | Positif | | | | | | | |
| MACD | 10.07 | Positif | | | | | | | |
| True Strength Index (TSI) | 32.69 | Positif | | | | | | | |
| Bollinger Band (Mid) | 8276 | Positif | | | | | | | |
| MA5 | 8260 | Positif | | | | | | | |

| WSKT | | TRADING BUY | | Trend Grafik | | | | | |
|---------------------------|---|-------------|------|--------------|------|-------|----|--|--|
| S1 | 2020 | R1 | 2090 | Major | Down | Minor | Up | | |
| S2 | 1955 | R2 | 2160 | | | | | | |
| Closing Price | 2070 | | | | | | | | |
| Ulasan | <ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi negatif • Stochastics fast line & slow indikasi negatif • Candle chart indikasi sinyal positif • RSI berada dalam area netral • Harga berada dalam area upper band | | | | | | | | |
| Prediksi | <ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 2020-Rp 2160 • Entry Rp 2070, take Profit Rp 2160 | | | | | | | | |
| Indikator | Posisi | Sinyal | | | | | | | |
| Stochastics | 85.76 | Negatif | | | | | | | |
| MACD | 26.24 | Negatif | | | | | | | |
| True Strength Index (TSI) | 40.32 | Positif | | | | | | | |
| Bollinger Band (Mid) | 1893 | Positif | | | | | | | |
| MA5 | 2051 | Positif | | | | | | | |

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

| INTP | | TRADING BUY | | Trend Grafik | | | | | |
|---------------------------|---|-------------|-------|--------------|----|-------|------|------|--|
| S1 | 18525 | R1 | 18950 | Major | Up | Minor | Down | Down | |
| S2 | 18100 | R2 | 19375 | | | | | | |
| Closing Price | 18800 | | | | | | | | |
| Ulasan | <ul style="list-style-type: none"> MACD line dan signal line indikasi positif Stochastics fast line & slow indikasi positif Candle chart indikasi sinyal positif RSI berada dalam area overbought Harga berada dalam area upper band | | | | | | | | |
| Prediksi | <ul style="list-style-type: none"> Trading range Rp 18525-Rp 18950 Entry Rp 18800, take Profit Rp 18950 | | | | | | | | |
| Indikator | Posisi | Sinyal | | | | | | | |
| Stochastics | 56.24 | Positif | | | | | | | |
| MACD | 69.23 | Positif | | | | | | | |
| True Strength Index (TSI) | 36.25 | Positif | | | | | | | |
| Bollinger Band (Mid) | 18283 | Positif | | | | | | | |
| MA5 | 18235 | Positif | | | | | | | |

| PTPP | | TRADING BUY | | Trend Grafik | | | | | |
|---------------------------|--|-------------|------|--------------|------|-------|----|----|--|
| S1 | 2320 | R1 | 2430 | Major | Down | Minor | Up | Up | |
| S2 | 2210 | R2 | 2540 | | | | | | |
| Closing Price | 2390 | | | | | | | | |
| Ulasan | <ul style="list-style-type: none"> MACD line dan signal line indikasi negatif Stochastics fast line & slow indikasi positif Candle chart indikasi sinyal positif RSI mendekati area overbought Harga berada dalam area upper band | | | | | | | | |
| Prediksi | <ul style="list-style-type: none"> Trading range Rp 2320-Rp 2430 Entry Rp 2390, take Profit Rp 2430 | | | | | | | | |
| Indikator | Posisi | Sinyal | | | | | | | |
| Stochastics | 90.41 | Positif | | | | | | | |
| MACD | 48.94 | Negatif | | | | | | | |
| True Strength Index (TSI) | 42.81 | Positif | | | | | | | |
| Bollinger Band (Mid) | 2081 | Positif | | | | | | | |
| MA5 | 2356 | Positif | | | | | | | |

| WSBP | | TRADING BUY | | Trend Grafik | | | | | |
|---------------------------|--|-------------|-----|--------------|---------|-------|----|----|---------|
| S1 | 390 | R1 | 400 | Major | Down | Minor | Up | Up | |
| S2 | 380 | R2 | 410 | | | | | | 440.0 |
| Closing Price | 394 | | | | | | | | 420.889 |
| Ulasan | <ul style="list-style-type: none"> MACD line dan signal line indikasi negatif Stochastics fast line & slow indikasi negatif Candle chart indikasi potensi rebound RSI berada dalam area netral Harga berada dalam area upper band | | 400 | | | | | | |
| Prediksi | <ul style="list-style-type: none"> Trading range Rp 390-Rp 410 Entry Rp 394, take Profit Rp 410 | | | | 392.824 | | | | |
| Indikator | Posisi | Sinyal | | 360.0 | | | | | |
| Stochastics | 53.83 | Negatif | | 342.94 | | | | | |
| MACD | 1.40 | Negatif | | 300.0 | | | | | |
| True Strength Index (TSI) | 13.47 | Positif | | 320.0 | | | | | |
| Bollinger Band (Mid) | 388 | Positif | | 340.0 | | | | | |
| MA5 | 394 | Negatif | | 360.0 | | | | | |

| AKRA | | TRADING BUY | | Trend Grafik | | | | | |
|---------------------------|---|-------------|------|--------------|------|-------|----|----|---------|
| S1 | 4570 | R1 | 4840 | Major | Down | Minor | Up | Up | |
| S2 | 4300 | R2 | 5100 | | | | | | 5200 |
| Closing Price | 4750 | | | | | | | | 4863.33 |
| Ulasan | <ul style="list-style-type: none"> MACD line dan signal line indikasi positif Stochastics fast line & slow indikasi positif Candle chart indikasi sinyal positif RSI berada dalam area netral Harga berada dalam area upper band | | 4750 | | | | | | |
| Prediksi | <ul style="list-style-type: none"> Trading range Rp 4570-Rp 4840 Entry Rp 4750, take Profit Rp 4840 | | | | 4280 | | | | |
| Indikator | Posisi | Sinyal | | 4000 | | | | | |
| Stochastics | 61.15 | Positif | | 3856.49 | | | | | |
| MACD | 32.54 | Positif | | 3600 | | | | | |
| True Strength Index (TSI) | 29.68 | Positif | | 4280 | | | | | |
| Bollinger Band (Mid) | 4424 | Positif | | 4000 | | | | | |
| MA5 | 4528 | Positif | | 3600 | | | | | |

THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

| Ticker | Rec | Price | | | Support | | Resistance | | Indicators | | | 1 Month | |
|--|--------------|----------|-------|-------|---------|-------|------------|-------|------------|---------|---------|---------|-------|
| | | 18-01-19 | Entry | Exit | S2 | S1 | R1 | R2 | MACD | Stoc* | MA5* | High | Low |
| Agriculture | | | | | | | | | | | | | |
| AALI | Trading Buy | 12100 | 12100 | 12400 | 11500 | 11950 | 12400 | 12850 | Negatif | Negatif | Negatif | 12750 | 10875 |
| LSIP | Trading Buy | 1335 | 1335 | 1360 | 1280 | 1320 | 1360 | 1400 | Negatif | Positif | Positif | 1395 | 1140 |
| SGRO | Trading Sell | 2350 | 2350 | 2320 | 2240 | 2320 | 2400 | 2480 | Negatif | Negatif | Negatif | 2440 | 2210 |
| Mining | | | | | | | | | | | | | |
| PTBA | Trading Buy | 4470 | 4470 | 4500 | 4380 | 4440 | 4500 | 4560 | Positif | Positif | Positif | 4520 | 3910 |
| ADRO | Trading Buy | 1485 | 1485 | 1495 | 1455 | 1475 | 1495 | 1515 | Negatif | Positif | Positif | 1510 | 1215 |
| MEDC | Trading Sell | 835 | 835 | 825 | 800 | 825 | 850 | 875 | Negatif | Negatif | Positif | 865 | 650 |
| INCO | Trading Buy | 3700 | 3700 | 3770 | 3510 | 3640 | 3770 | 3900 | Positif | Negatif | Positif | 3750 | 2960 |
| ANTM | Trading Buy | 850 | 850 | 865 | 805 | 835 | 865 | 895 | Positif | Negatif | Positif | 885 | 640 |
| TINS | Trading Buy | 970 | 970 | 995 | 895 | 945 | 995 | 1045 | Positif | Negatif | Positif | 970 | 635 |
| Basic Industry and Chemicals | | | | | | | | | | | | | |
| WTON | Trading Sell | 408 | 408 | 404 | 398 | 404 | 410 | 416 | Negatif | Negatif | Negatif | 422 | 364 |
| SMGR | Trading Buy | 12700 | 12700 | 12850 | 11950 | 12400 | 12850 | 13300 | Positif | Positif | Positif | 12475 | 11000 |
| INTP | Trading Buy | 18800 | 18800 | 18950 | 18100 | 18525 | 18950 | 19375 | Positif | Positif | Positif | 20775 | 17000 |
| SMCB | Trading Buy | 1855 | 1855 | 1890 | 1780 | 1835 | 1890 | 1945 | Positif | Positif | Positif | 1985 | 1810 |
| Miscellaneous Industry | | | | | | | | | | | | | |
| ASII | Trading Buy | 8475 | 8475 | 8750 | 8150 | 8350 | 8550 | 8750 | Positif | Positif | Positif | 8775 | 7950 |
| GJTL | Trading Buy | 750 | 750 | 765 | 705 | 735 | 765 | 795 | Negatif | Positif | Positif | 775 | 605 |
| Consumer Goods Industry | | | | | | | | | | | | | |
| INDF | Trading Buy | 7500 | 7500 | 7550 | 7300 | 7425 | 7550 | 7675 | Negatif | Negatif | Positif | 7650 | 6400 |
| GGRM | Trading Sell | 83900 | 83900 | 83475 | 82625 | 83475 | 84325 | 85175 | Positif | Negatif | Negatif | 84525 | 78000 |
| UNVR | Trading Buy | 48925 | 48925 | 49225 | 47425 | 48325 | 49225 | 50125 | Negatif | Positif | Positif | 49850 | 42675 |
| KLBF | Trading Buy | 1615 | 1615 | 1630 | 1560 | 1595 | 1630 | 1665 | Negatif | Negatif | Negatif | 1645 | 1430 |
| Property, Real Estate and Building Construction | | | | | | | | | | | | | |
| BSDE | Trading Buy | 1400 | 1400 | 1425 | 1345 | 1385 | 1425 | 1465 | Negatif | Negatif | Negatif | 1510 | 1190 |
| PTPP | Trading Buy | 2390 | 2390 | 2430 | 2210 | 2320 | 2430 | 2540 | Negatif | Positif | Positif | 2450 | 1795 |
| WIKA | Trading Sell | 1900 | 1900 | 1880 | 1850 | 1880 | 1910 | 1940 | Negatif | Negatif | Positif | 1975 | 1490 |
| ADHI | Trading Sell | 1710 | 1710 | 1685 | 1630 | 1685 | 1740 | 1795 | Negatif | Negatif | Negatif | 1840 | 1505 |
| WSKT | Trading Buy | 2070 | 2070 | 2160 | 1955 | 2020 | 2090 | 2160 | Negatif | Negatif | Positif | 2140 | 1605 |
| Infrastructure, Utilities and Transportation | | | | | | | | | | | | | |
| PGAS | Trading Buy | 2430 | 2430 | 2450 | 2350 | 2400 | 2450 | 2500 | Positif | Positif | Positif | 2450 | 1935 |
| JSMR | Trading Sell | 4900 | 4900 | 4860 | 4730 | 4860 | 4980 | 5100 | Negatif | Negatif | Negatif | 5150 | 4180 |
| ISAT | Trading Buy | 2120 | 2120 | 2140 | 2000 | 2070 | 2140 | 2210 | Negatif | Positif | Positif | 2250 | 1645 |
| TLKM | Trading Buy | 4020 | 4020 | 4040 | 3940 | 3990 | 4040 | 4090 | Positif | Positif | Positif | 4000 | 3610 |
| Finance | | | | | | | | | | | | | |
| BMRI | Trading Buy | 7875 | 7875 | 7925 | 7725 | 7825 | 7925 | 8025 | Positif | Negatif | Positif | 8050 | 7100 |
| BBRI | Trading Buy | 3820 | 3820 | 3850 | 3730 | 3790 | 3850 | 3910 | Positif | Negatif | Positif | 3840 | 3520 |
| BBNI | Trading Buy | 9400 | 9400 | 9475 | 9075 | 9275 | 9475 | 9675 | Positif | Positif | Positif | 9325 | 8425 |
| BBCA | Trading Buy | 27125 | 27125 | 27300 | 26200 | 26750 | 27300 | 27850 | Positif | Positif | Positif | 26975 | 24900 |
| BBTN | Trading Sell | 2760 | 2760 | 2740 | 2690 | 2740 | 2790 | 2840 | Negatif | Negatif | Positif | 2820 | 2500 |
| Trade, Services and Investment | | | | | | | | | | | | | |
| UNTR | Trading Buy | 26925 | 26925 | 27325 | 25875 | 26600 | 27325 | 28050 | Positif | Positif | Positif | 30275 | 25525 |
| MPPA | Trading Sell | 167 | 167 | 164 | 156 | 164 | 172 | 180 | Negatif | Negatif | Negatif | 193 | 148 |

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
Phone : +62 21 255 33 777
Fax : +62 21 255 33 662
www.valburysekuritas.co.id

Tim Riset

Head of Research
Alfiansyah
alfiansyah@valbury.com

Research Analyst
Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winnie Rahardja
winnie.rahardja@valbury.com

Devi Harjoto
devi.harjoto@valbury.com

Wiratama Wu
wiratama.wu@valbury.com



valburyriset@bloomberg.net

Kantor Cabang

Jakarta
Rukan Grand Aries Niaga
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan
Jakarta 11620
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2
Jakarta 14450
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Jakarta 14240
Tlp : +62 21 - 294 515 77

Medan
Komplek Jati Junction No. P5-5A
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218
Tlp : +62 61 - 888 16222

Pekanbaru
Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291
Tlp : +62 761 - 839 393

Palembang
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12
Jl. Angkatan 45, Palembang
Tlp : +62 711 5734 787

Bandung
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82
Bandung 40171
Tlp : +62 22 - 872 55 800

Semarang
Candi Plaza Building Lt. Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252
Tlp : +62 24 - 850 1122

Yogyakarta
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000
Tlp : +62 274 - 623 111

Malang
Jl. Pahlawan Trip no. 7
Malang 65112
Tlp : +62 341 - 585 888

Surabaya
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261
Tlp : +62 31 - 295 5788

Denpasar
Jl. Teuku Umar No. 177
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114
Tlp : +62 361 - 225 229

Banjarmasin
Jl. Gatot Subroto No.33
Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur
Kal-Sel 70235
Tlp : +62 511 - 3265 918

Makassar
Ratulangi Points Lt. 3
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90131
Tlp : +62 411 857 123

Galeri Investasi VSI

Padang
Jl. Kampung Nias II No. 10,
Kel. Belakang Pondok
Kec. Padang Selatan, Padang 25211
Tlp : +62 751 - 895 5747

Solo
Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118
Tlp : +62 271 - 632 888

Manado
Grand Kawanua Citywalk, Ruko Blok B-01
Jl. A.A Maramis, Kairagi II, Manado 95254
Tlp : +62 431 - 894 5023

Galeri Investasi BEI

Jakarta
Universitas Gunadarma
Tlp : +62 21 - 872 7541 /
877 16432 ext.502

Pekanbaru
Politeknik Caltex Riau
Tlp : +62 761 - 53 803

Yogyakarta
Universitas Teknologi Yogyakarta
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana
Tlp : +62 274 - 544 032

Semarang
Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa
Tlp : +62 24 766 318 12-3

Manado
Politeknik Negeri Manado
Tlp : +62 431 815 288